



PT SIERAD PRODUCE TBK

PUBLIC EXPOSE

30 JUNI 2009

AGENDA



- ▣ **Kilas Balik 2008**
- ▣ **Rencana 2009**
- ▣ **Kinerja Keuangan Per Mei 2009**
- ▣ **Tanya Jawab**

KILAS BALIK 2008

KONDISI INDUSTRI (MAKRO)

- ▣ Semester I - 2008
 - Pendanaan dan posisi mata uang yang relatif stabil.
 - ➡ membantu menstimulasi kinerja perbisnisan di Indonesia.
 - Penguatan Rupiah ➡ dampak positif bagi sektor Perunggasan yang sangat bergantung pada impor bahan baku.
- ▣ Akhir tahun 2008
 - Krisis global melanda di berbagai negara
 - Harga komoditi dunia menurun tajam sebagai akibat dari krisis global
 - Nilai tukar Rupiah terdepresiasi dan kredit sulit diperoleh
- ▣ Pemulihan ekonomi Indonesia akan lebih cepat dibandingkan negara maju (lokal > ekspor)

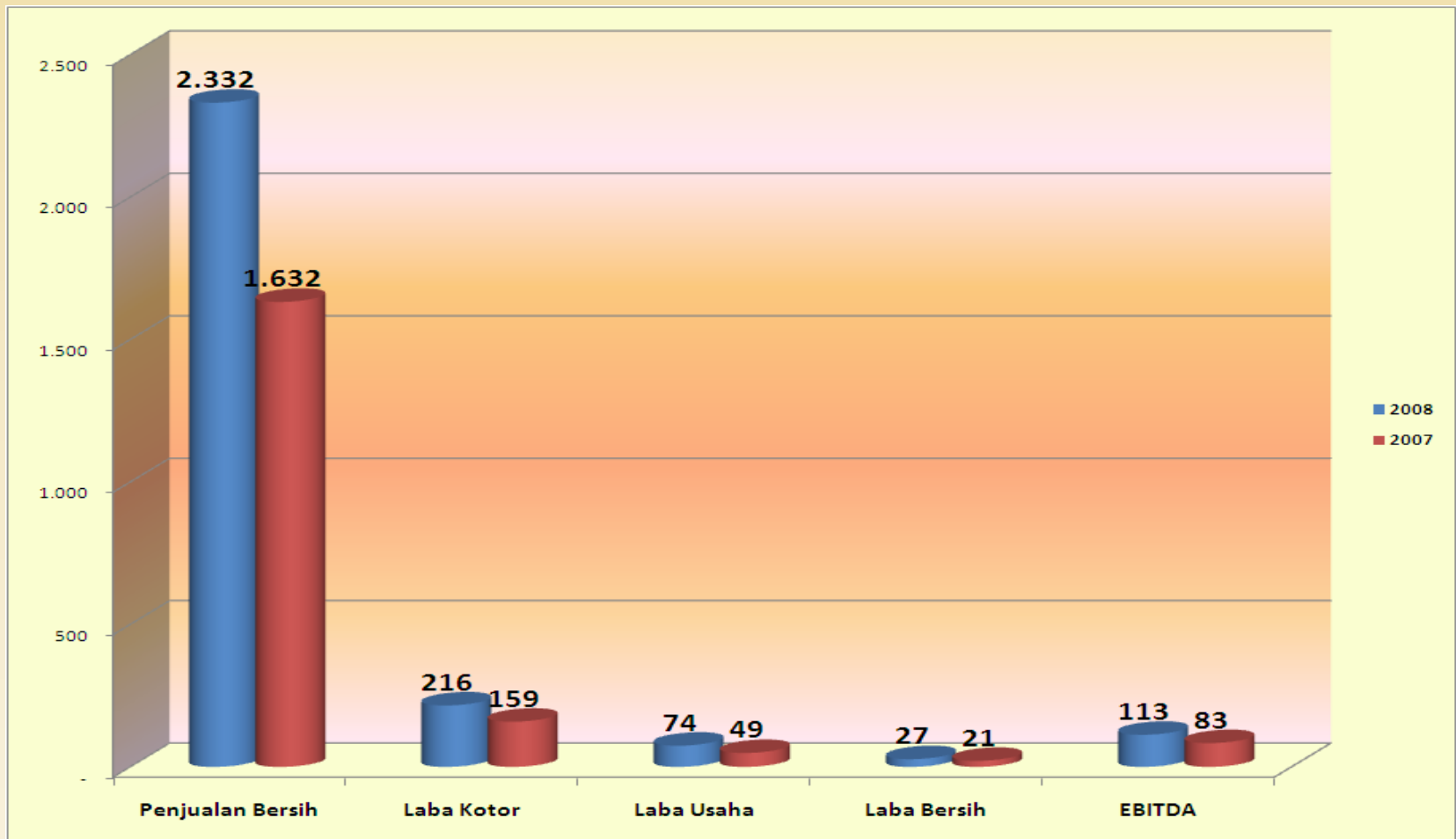
KONDISI PERUSAHAAN

- Tingginya permintaan produk unggas  profit di bisnis usaha peternakan dan pakan.
- Rumah Potong Ayam beroperasi secara penuh dalam tahun 2008 dan lebih efisien
- *Energy saving programs* - konversi bahan bakar boiler dari solar ke batubara (untuk pabrik pakan dan Rumah Potong Ayam)
- Kondisi ketidakpastian suku bunga, nilai tukar, pendanaan eksternal  dan rencana ekspansi usaha

KONDISI PERUSAHAAN

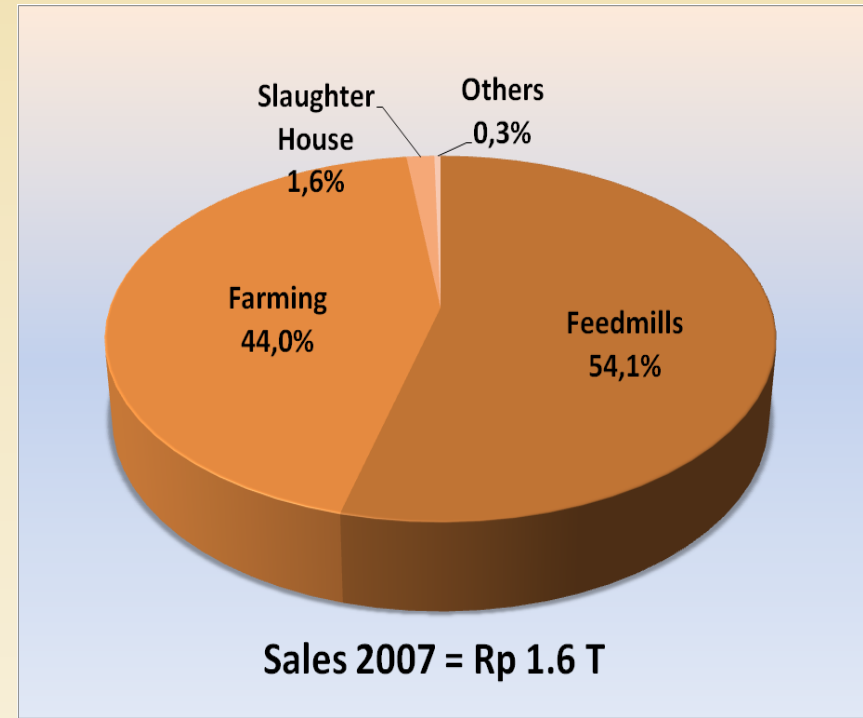
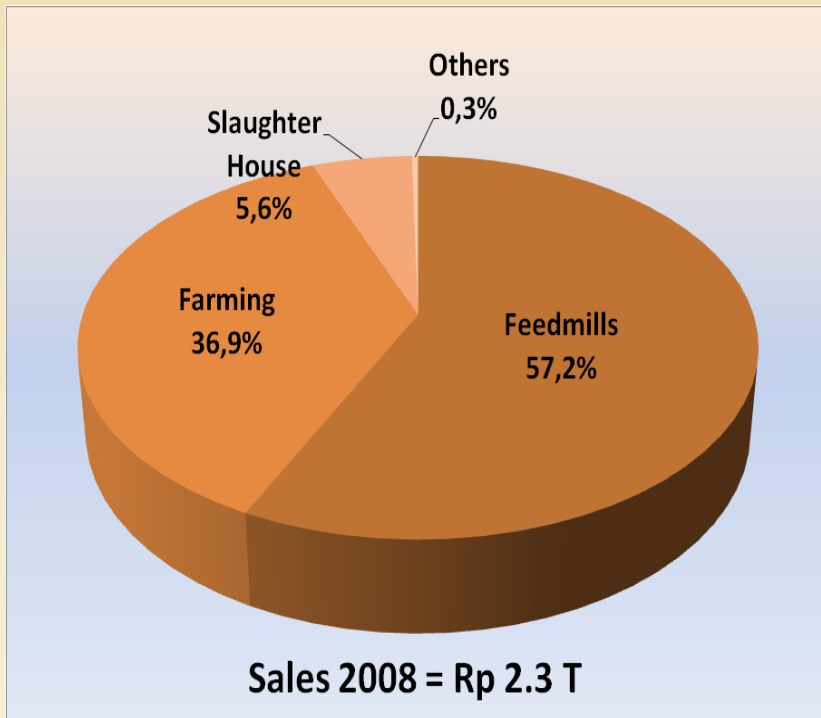
- Hingga Kuartal III , Perseroan telah mencapai target yang ditentukan. Pencapaian penjualan, EBITDA dan laba bersih melebihi tahun 2007 untuk periode yang sama
- Kondisi krisis di kuartal IV menyebabkan :
 - Depresiasi Rupiah terhadap USD dan mata uang asing lainnya
 - Tingginya tingkat suku bunga
 - Tingginya biaya bahan baku
 - Penurunan daya beli masyarakat
- Perseroan optimis kejadian di atas hanya memberi dampak yang bersifat sementara saja

LABA RUGI KONSOLIDASI

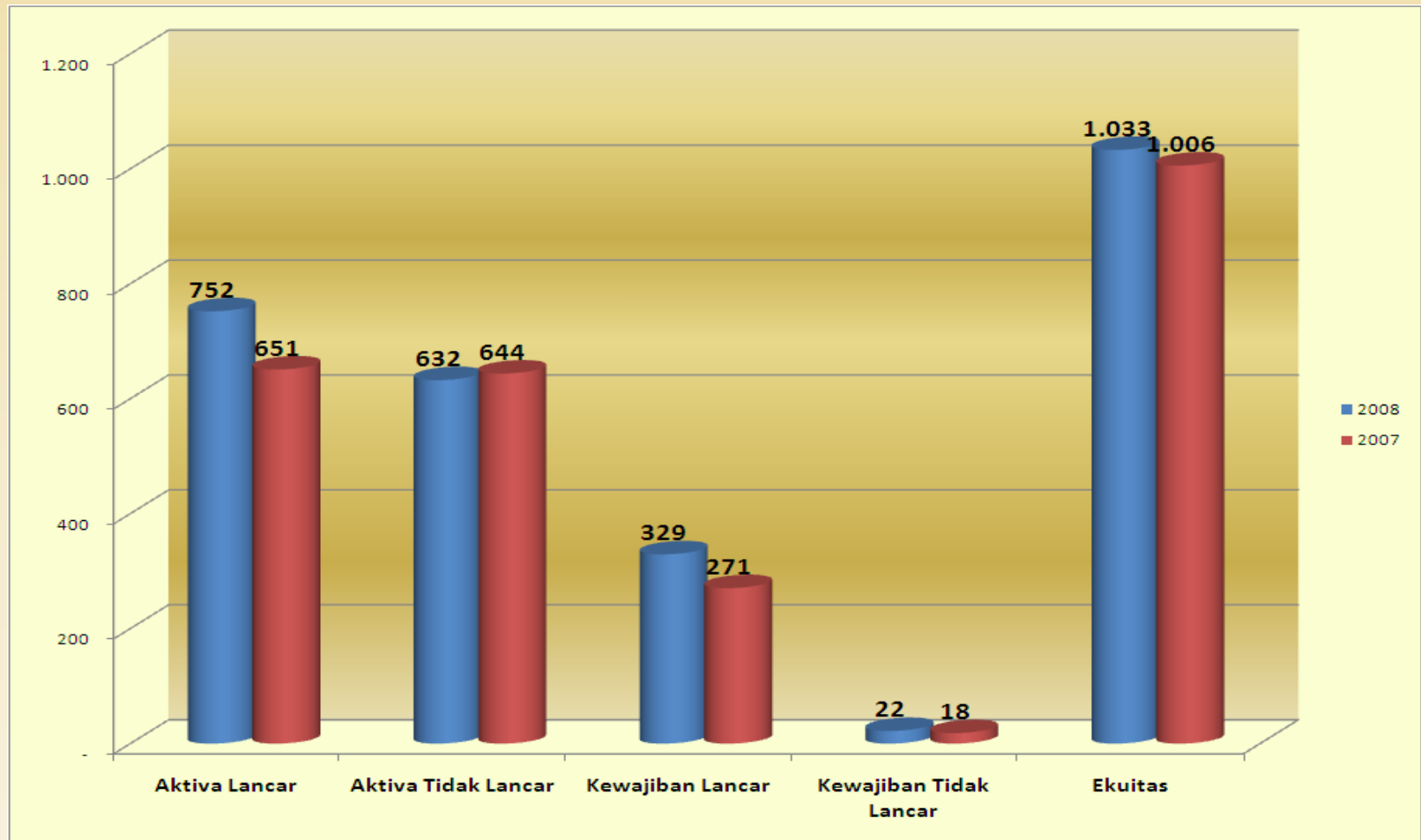


**) dalam milyar Rupiah*

PROPORSI PENJUALAN



NERACA KONSOLIDASI



**) dalam milyar Rupiah*

RASIO KEUANGAN

	UOM	2008	2007
Lancar	%	228,4	240,6
Hutang Terhadap Ekuitas	%	34,0	28,7
Hutang Terhadap Total Aktiva	%	25,4	22,3
EPS (Laba Per Saham)	Rp	2,90	2,26
Nilai Buku Per Saham	Rp	110,0	107,1

RENCANA 2009

TARGET

	Tahun Penuh		YTD Mei	
	2009 (F)	2008 (A)	2009	2008
Penjualan Bersih	2.800	2.332	1.229	881
EBITDA	150	118	32	58
Laba Bersih	46	26	9	20

**) dalam Rp milyar*

DASAR PERTIMBANGAN

Masih tersedianya kapasitas produksi untuk Pabrik Pakan

Perseroan merupakan salah satu dari sedikit perusahaan perunggasan terintegrasi di Indonesia

Membaiknya perekonomian Indonesia di masa yang akan datang

Peluang bagi Rumah Potong Ayam dengan adanya rencana aturan pemerintah mengenai distribusi unggas khususnya di DKI

High Entry Barrier
bagi *new players*

Rendahnya tingkat konsumsi daging dan telur ayam ras di Indonesia #

Daging dan telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewani termurah dan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Perubahan pola konsumsi masyarakat : produk unggas yang berkualitas, higienis dan praktis

STRATEGI KORPORASI

Melanjutkan strategi tahun sebelumnya :

Forward integration:
Akuisisi PT Belfoods
Indonesia - perusahaan
penghasil produk makanan
olahan. *

Pembangunan
Rumah Ayam
kedua di Jawa
Timur. #

Peningkatan penjualan produk
Rumah Potong Ayam: peningkatan
permintaan akibat perubahan pola
hidup masyarakat dan minat akan
produk yang sehat dan higienis.



Populasi pemeliharaan DOC hingga
mencapai 1.2 juta DOC/minggu.

- Peternakan komersial sebagai captive market
- Membantu peningkatan utilisasi dan penjualan pakan.

Ekspansi terhadap unit
usaha yang telah mencapai
kapasitas penuh (seperti
Breeding dan Hatchery)*

Kuasi Reorganisasi #

Pembangunan dryer-dryer/
buying station untuk
menjamin pasokan bahan
baku (jagung)

FASILITAS PEMBIAYAAN BNI

▣ Kredit Modal Kerja (KMK)

Existing : Rp 225 milyar

Tambahan : Rp 75 Milyar

Total KMK : Rp 300 Milyar

▣ Kredit Investasi (KI) : **Rp 21.5 Milyar**

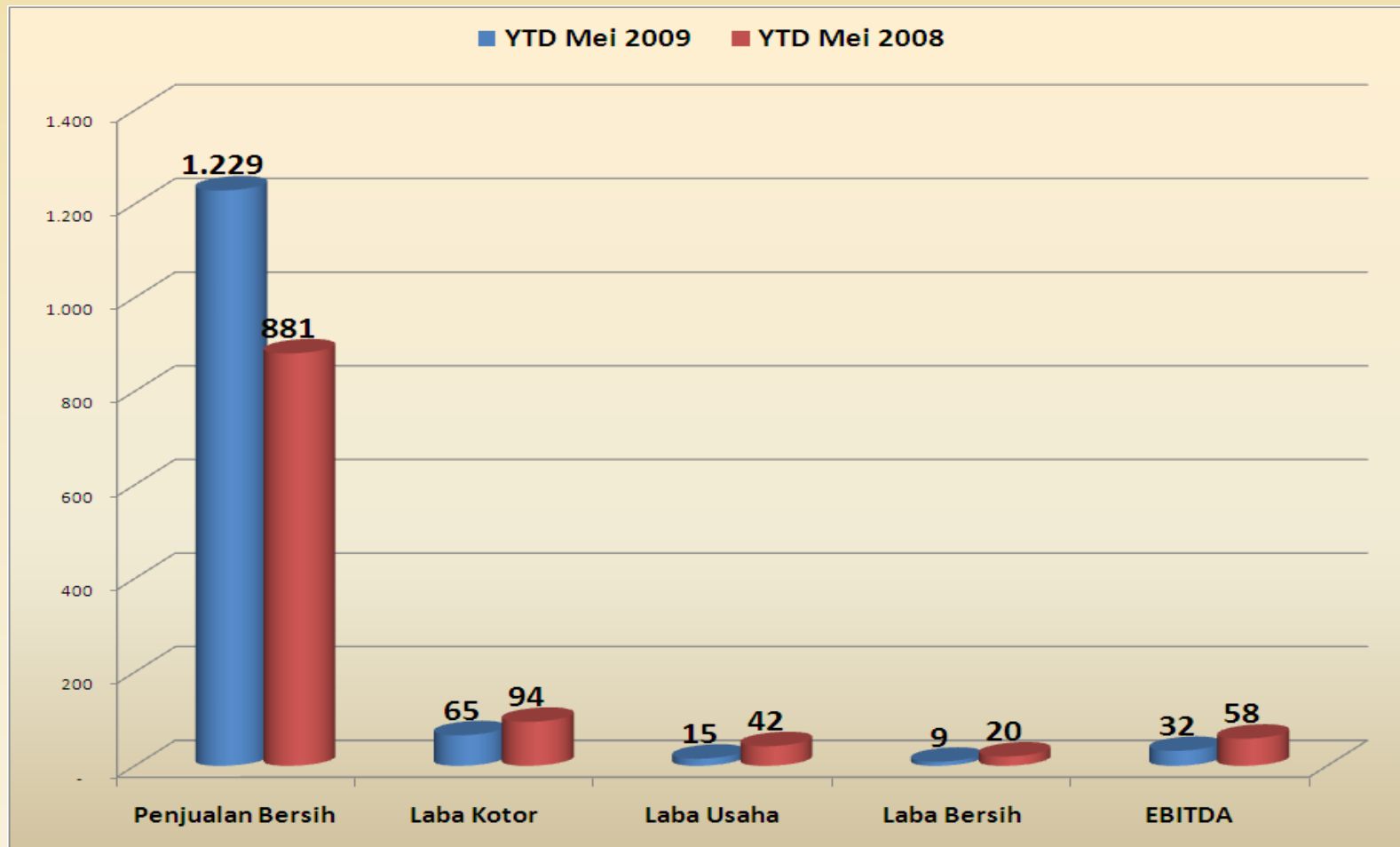
*KI tersebut baru merupakan **sebagian kecil pembiayaan** dari total investasi yang akan dilakukan, di mana pihak BNI masih melakukan kajian untuk pembiayaan tahap selanjutnya*

Tambahan KMK dan KI diperoleh per 16 Juni 2009

KINERJA KEUANGAN

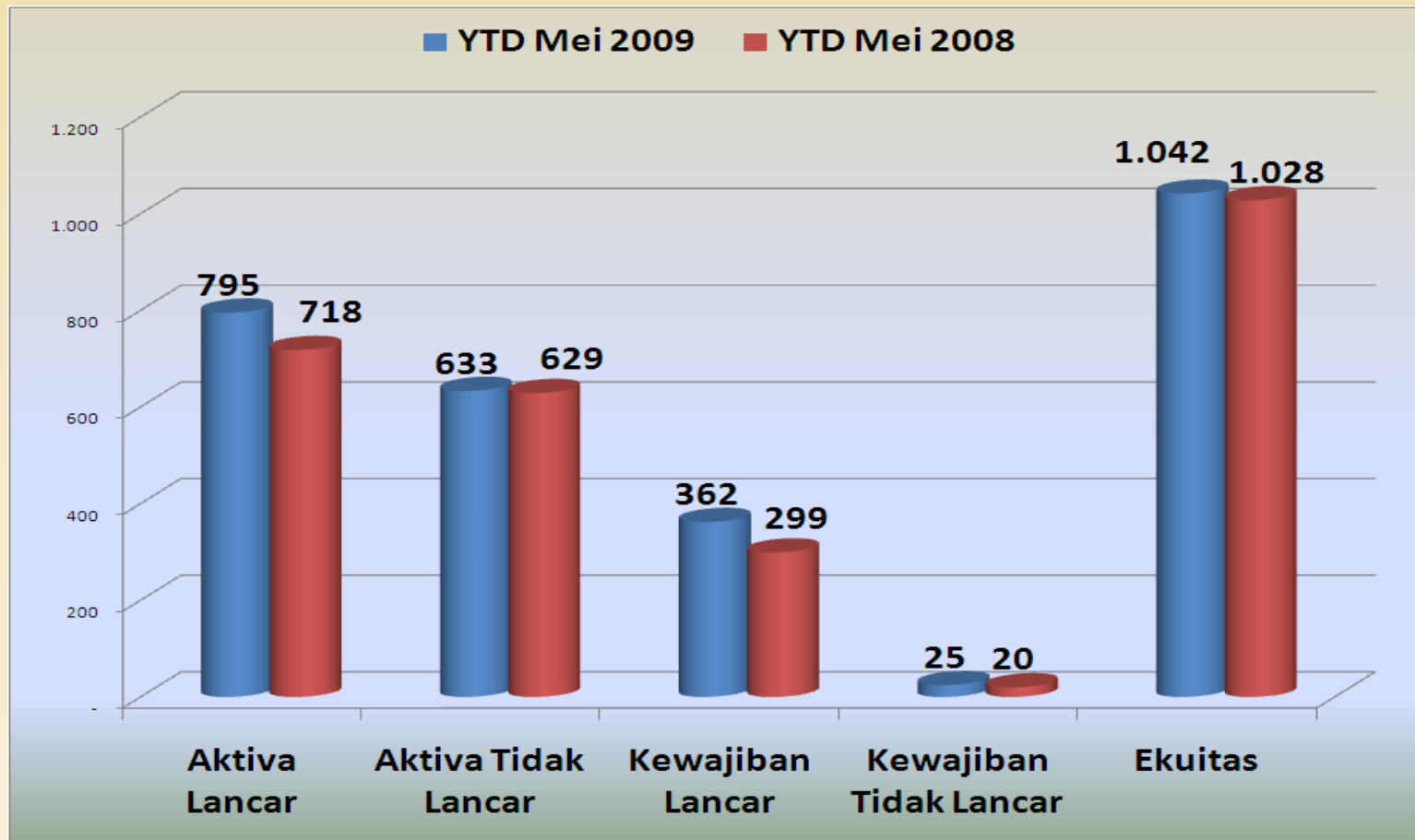
JANUARI - MEI 2009

LABA RUGI KONSOLIDASI



**) dalam milyar Rupiah*

NERACA KONSOLIDASI



**) dalam milyar Rupiah*

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	UOM	Per Mei	
		2009	2008
Lancar	%	219,6	239,5
Hutang Terhadap Ekuitas	%	37,1	31,1
Hutang Terhadap Total Aktiva	%	27,1	23,7
EPS (Laba Per Saham)	Rp	0,9	2,1
Nilai Buku Per Saham	Rp	110,9	109,2



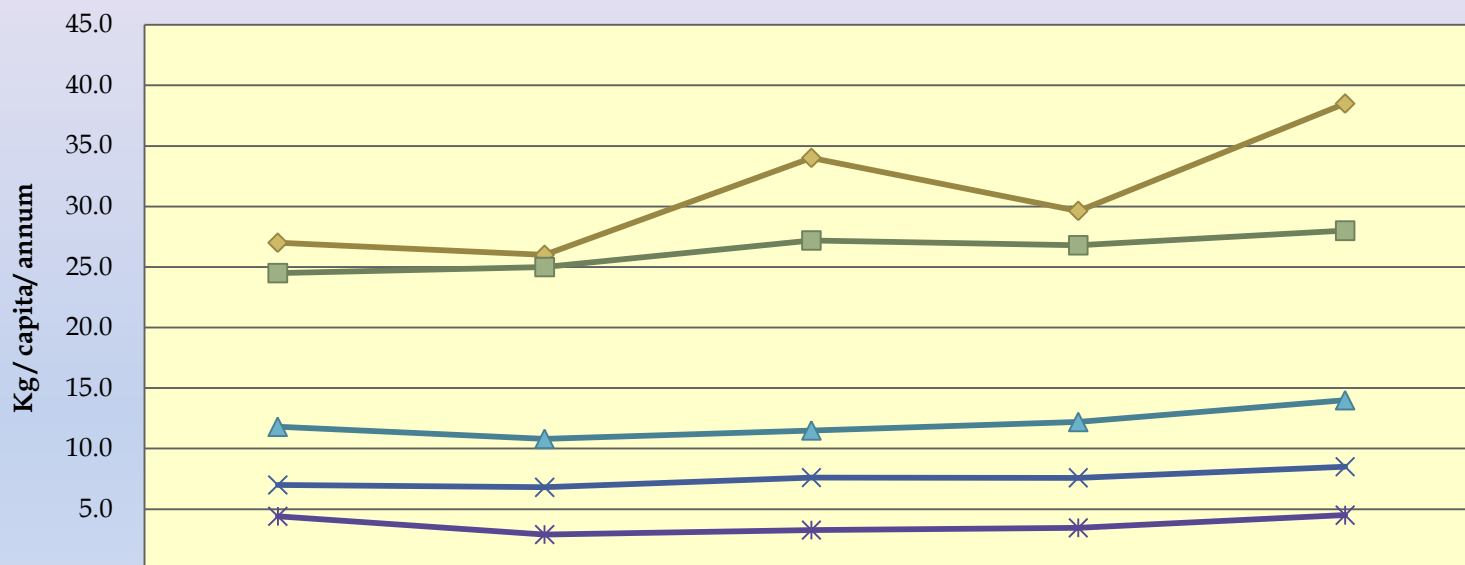
TERIMA KASIH

Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi:

PT Sierad Produce Tbk
Gedung Plaza City View, Lantai 1
Jl. Kemang Timur No. 22, Jakarta
Tel. 021 - 719 3888, Fax. 021 719 3889
Up. Elies Lestari Setiawan - Corporate Secretary


Chicken Consumption Per Capita/ Kg/ Annum

Source : FAO 2008



	1997	1998	1999	2000	2008
—◆— Malaysia	27.0	26.0	34.0	29.6	38.5
—■— Singapore	24.5	25.0	27.2	26.8	28.0
—▲— Thailand	11.8	10.8	11.5	12.2	14.0
—×— Phillipines	7.0	6.8	7.6	7.6	8.5
—*— Indonesia	4.4	2.9	3.3	3.5	4.5

PEMBANGUNAN BREEDING FARM DAN HATCHERY

- Proyek : Tambahan \pm 40 kandang
- Proyek : Tambahan \pm 24 mesin *Hatchery*
- Output :  kapasitas produksi 30%
- Total Biaya Investasi : \pm **Rp 300 milyar**
- Sumber Pendanaan : 65% pembiayaan eksternal (pinjaman Bank)
35% kas internal
- Proyek dijalankan secara bertahap**
- Mulai proyek : 2009
- Estimasi selesai proyek : 2011

PEMBANGUNAN RUMAH POTONG AYAM

Tujuan	: Fasilitas penunjang produksi ayam komersial wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur
Lokasi	: Mojokerto , Jawa Timur
Kapasitas Produksi	: 4.000 ekor / jam
Total Investasi	: ± Rp 25 Milyar
Estimasi mulai proyek	: 2009
Estimasi selesai proyek	: 2010

AKUISISI PT BELFOODS INDONESIA

Tujuan

:

- ▣ Memperpanjang rantai integrasi bisnis yang menjadikan perusahaan lebih kompetitif.
- ▣ Lebih meningkatkan pendapatan Perseroan
- ▣ Mengurangi retensi sebagian risiko usaha : rata-rata hutang usaha Belfoods didominasi oleh hutang usaha kepada Perseroan

Nilai Transaksi

: Rp 59.7 milyar

Harga Konversi

: Rp 185.000,- / saham

Persentase kepemilikan

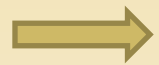
: 52.31 % (322.598 saham)

KUASI REORGANISASI

Tujuan :



Eliminasi saldo defisit



Persiapan rencana pembagian dividen
di masa yang akan datang

Saat ini rencana kuasi reorganisasi masih dalam tahap kajian, dan masih dalam tahap pembahasan dengan pihak regulator terkait.